

EXECUTIVE SUMMARY  
UIN MALANG MENGABDI: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA “KAKI  
LANGIT” TAJI KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG

Harir Mubarok  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
[harirmubarok@uin-malang.ac.id](mailto:harirmubarok@uin-malang.ac.id)

Abstrak

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat. Pengabdian sendiri menjadi suatu wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang telah dipelajari secara teoritis di dunia perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya. Sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Taji, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang sebagai tempat pengabdian. Dengan menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) telah menetapkan para mahasiswa untuk bisa terjun ke masyarakat dalam memilah permasalahan yang ada di desa tersebut untuk dicarikan solusinya dalam kurun waktu satu bulan.

Kata Kunci: Pengabdian, Pemberdayaan, *Asset Based Community Development*

## **Pendahuluan**

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1, disebutkan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Tridharma merupakan 3 pilar perguruan tinggi yang harus dijalankan oleh dosen dan terutama mahasiswa sebagai agen perubahan.

Mahasiswa merupakan penghubung antara masyarakat dan pemerintah. Mahasiswa memiliki hak untuk menyampaikan aspirasi rakyat kepada pemerintah, mengkritisi kebijakan-kebijakan pemerintah yang dianggap tidak adil terhadap rakyat, dan membela kepentingan rakyat dengan menjunjung tinggi moral, etika, dan nilai-nilai luhur pendidikan. Selain itu, pengabdian masyarakat juga dapat berupa sosialisasi, bakti sosial, mengajar di sekolah-sekolah pedalaman, dan penyelenggaraan acara-acara lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) telah merancang program KKM UIN Mengabdi berdasarkan relevansi kompetensi akademis dengan kebutuhan pembangunan masyarakat di lokasi KKM. Dengan demikian, program KKM UIN Mengabdi ini lebih terarah dan lebih bermanfaat bagi pengembangan kompetensi akademik mahasiswa dan pemenuhan pembangunan masyarakat setempat.

## **Metode**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Taji dengan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yang telah ditemukan oleh Kretzmann dan McKnight (1996). Metode ini sangat populer dalam memajukan kesejahteraan sebuah masyarakat, maka para mahasiswa, dosen pendamping lapangan dan para *stakeholder* di desa Taji berdiskusi serta melakukan wawancara terkait potensi desa yang

dapat dikembangkan. Dari hasil tersebut, munculah program yang telah disepakati bersama untuk kemudian dapat ditindak lanjuti dengan beberapa kegiatan di masyarakat melalui UIN Malang Mengabdi.

## Hasil

Desa Taji memiliki dua dusun yaitu Dusun Krajan dan Dusun Umbutlegi. Untuk keadaan atau suasana di desanya sendiri sangatlah asri, karena dikelilingi oleh ladang dan perkebunan. Desa Taji dikenal sebagai penghasil kopi yang sangat enak. Bahkan sudah mendapatkan predikat sebagai juara 2 di tingkat Jawa Timur. Warganya sangat terbuka sekali dan ramah – ramah dengan pendatang baru atau pengunjung yang hendak berkunjung di Desa Taji.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Taji dapat dirumuskan beberapa program kerja yang terbagi menjadi 5 bidang yaitu; 1). Bidang Keagamaan (Dakwah); 2). Bidang Pendidikan, Seni, dan Budaya; 3). Bidang Kesehatan Masyarakat, Lingkungan dan Sanitasi; 4). Bidang Pengembangan Pangan dan Ekonomi Kreatif; dan 5). Bidang Implementasi TTG dan TIK.

*Pertama*, pada bidang keagamaan (Dakwah) program kegiatan yang dirumuskan yaitu, ikut berpartisipasi dalam beberapa acara keagamaan rutin yang diadakan di Desa Taji terutama di Dusun Krajan seperti Diba'an, tahlilan, istighosah, manakib, banjari, tasyakuran dan yasiinan. Biasanya kegiatan keagamaan rutin tersebut diselenggarakan di rumah – rumah warga dan di masjid atau mushola di Dusun Krajan. Dikarenakan memang kegiatan keagamaan di Desa Taji terutama di Dusun Krajan ini masih berjalan dengan lancar, sehingga program kegiatan yang disusun pun mengikuti kegiatan yang ada di dusun. Selain itu, ada juga program kegiatan pemberdayaan masjid dan/atau musholla yang belum terawat serta pelatihan qur'ani bagi ibu – ibu dan anak – anak di Desa Taji.

*Kedua*, pada bidang pendidikan, seni dan budaya program kegiatan yang dirumuskan berupa; berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di PAUD, dan SD 01 dan SD 02 Taji serta berpartisipasi pada proses pembelajaran di TPQ At-Taqwa dan Al-Ikhlash. Menindaklanjuti hasil observasi yang dilakukan, didapatkan beberapa permasalahan yang menjadikan alasan mengapa mengadakan program kegiatan tersebut. Ditinjau dari sistem pembelajaran yang diterapkan pada setiap lembaga, baik pada PAUD, SDN 01 dan SDN 02 Taji, tiap – tiap lembaga masih membutuhkan tenaga pengajar dan beberapa fasilitas pendukung agar tercapainya system pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dilihat dari kondisi disana, banyak sarana dan prasarana yang masih harus diolah secara maksimal yaitu berupa strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai untuk setiap lembaga. Sehingga diperlukan *upgrading* untuk metode pembelajaran di tiap – tiap lembaga agar proses pembelajaran di lembaga dapat menarik murid – muridnya.

*Ketiga*, pada bidang kesehatan masyarakat, lingkungan dan sanitasi memiliki program kegiatan yang berupa, berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu (Pos Layanan Terpadu), kegiatan skrining kesehatan, pengelolaan sampah dan limbah dapur, penerapan PHBS di setiap sekolah dan juga senam pagi di sekolah.

*Keempat*, pada bidang pengembangan pangan dan ekonomi kreatif. Disini, kelompok 18 memiliki program kegiatan yang berupa, pengumpulan dan pemisahan sampah organik dan anorganik. Selain itu, ada juga bazar baju murah kepada warga Desa Taji. Kemudian memperkenalkan tempat – tempat wisata yang ada di Desa Taji.

*Kelima*, pada bidang implementasi TTG dan TIK. Program kegiatan yang dirumuskan ialah berupa pembuatan website desa dan profil desa. Program ini dipilih untuk menyadarkan masyarakat terhadap perkembangan zaman yang pesat dalam bidang teknologi informasi, dengan demikian masyarakat akan mudah mendapatkan informasi terbaru dari desa

khususnya Desa Taji, dan juga masyarakat luas akan mengetahui mengenai keadaan Desa Taji.

## **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan selama satu bulan di Desa yang berada di kawasan lereng Gunung Bromo ini merupakan Desa yang melimpah akan sumber daya alamnya. Dari berbagai masalah yang ditemukan dengan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) ditemukan beberapa solusi yakni peningkatan dan pemberdayaan kualitas pendidikan, seni dan budaya; peningkatan dan pemberdayaan kualitas kesehatan masyarakat, lingkungan, dan sanitasi; peningkatan dan pemberdayaan kualitas keagamaan; peningkatan dan pemberdayaan kualitas pangan dan ekonomi kreatif; dan peningkatan dan pemberdayaan kualitas masyarakat melalui implementasi TTG dan TIK. Yang menarik dari desa ini adalah kekeluargaan warganya sangat guyub. Hal ini yang membuat program kerja dapat berjalan baik, karena kerukunan warganya dapat mengikuti dengan antusias.

## **Daftar Pustaka**

Kretzmann, J. P. dan McKnight, J. L. 1996. *Asset-Based Community Development*. *Winter*, Vol. 85, no. 4, h. 23-29.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019. *Pedoman Teknis Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019*, Malang.

Permen Ristekdikti Nomor: 44 Th 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT).

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.